

**STUDI DESKRIPTIF PARTISIPASI KELOMPOK SADAR WISATA  
(POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN OBYEK WISATA  
GOA PINDUL DI DESA BEJIHARJO KECAMATAN  
KARANGMOJO KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh: Nindy Silviana Dewi

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
2017**

**ABSTRAK**

NINDY SILVIANA DEWI. Partisipasi Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Goa Pindul Di Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta September 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan fungsi dari kelompok sadar wisata terhadap pengembangan obyek wisata goa pindul dan untuk mengetahui bentuk partisipasi kelompok sadar wisata terhadap pengembangan goa pindul.

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di Goa Pindul Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul. Subyek penelitian ada lima orang yang terdiri dari pengurus kelompok sadar wisata yang ada di obyek wisata goa pindul. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deduktif dengan kajian naturalistik sehingga dapat menghasilkan kesimpulan berdasarkan dari data yang diperoleh. Keabsahan data ditempuh dengan strategi triangulasi data yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dengan data yang lainnya.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan: 1) Peran kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan obyek wisata goa pindul yaitu sebagai motivator untuk menggerakkan masyarakat untuk sadar akan destinasi wisata yang ada di wilayahnya. Sedangkan fungsinya yaitu untuk mencari rezeki dan untuk tempat berkumpulnya warga Gelaran II, untuk memberikan fasilitas dan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung, untuk menampung pekerja yang belum mendapatkan pekerjaan. 2) Bentuk partisipasinya antara lain: membuat website sebagai promosi wisata dan menjalin kerja sama dengan travel guna untuk meningkatkan kunjungan wisata, penyadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga dan merawat destinasi yang ada di wilayah sendiri, pembenahan lokasi obyek wisata.

Kata Kunci: Partisipasi, Pengembangan Obyek wisata, Kelompok Sadar Wisata

## ABSTRAK

*NINDY SILVIANA DEWI. Participation of Awareness Group Tour In The Development Of Pindul Goa In Bejiharjo Village Karangmojo Subdistrict Gunungkidul Regency Faculty of Teacher Training and Education Universitas PGRI Yogyakarta September 2017.*

*This study aims to determine the role and function of the group of tourism awareness on the development of tourism object of pindul cave and to know the form of participation of the tourism conscious group towards the development of cave pindul.*

*This qualitative research was conducted in Goa Pindul Bejiharjo Village, Karangmojo Subdistrict, Gunungkidul Regency. The subjects of the study were five people consisting of the conscious group of tourist entourage in the tourism object of pindul cave. This research uses observation, interview and documentation techniques. Data analysis using deductive with naturalistic study so that can yield conclusion based from data obtained. Validity of data taken by data triangulation strategy that is by comparing data obtained with other data.*

*This research concludes: 1) The role of tourism conscious group (Pokdarwis) in the development of tourism object of pindul cave is to preserve the environment around pindul cave tourism object, to maintain the situation and condition, to promote the tourism object of pindul cave by creating a website which introduces the tourism object which is in Bejiharjo village, sells services, has a good marketing so that it can increase the attraction of cinders pindul attractions, promoting new cave tourism object near the cave pindul as an icon of the tourism awareness group (pokdarwis) Gelaran Indah and as a motivator to move community to be aware of the existing tourist destinations in the region. While its function is to seek sustenance and for the gathering place of citizen of Gelaran II, to provide facility and comfort for the visiting tourists, to accommodate workers who have not get a job in pokdarwis which was first formed and driving in the field of tourism. 2) Form of participation include: create a website as a promotion tour and cooperate with travel in order to increase tourist visits, awareness to the community of the importance of maintaining and taking care of existing destinations in the region itself, revamping the location of attractions.*

*Keywords: Participation, Tourism Object Development, Conscious Travel Group*

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendapat hasil yang optimal, pengembangan dalam bidang kepariwisataan tidak hanya didukung oleh satu pihak tetapi merupakan kerjasama dari berbagai pihak, baik kalangan usaha (swasta), tokoh adat (budaya), maupun pihak pejabat pemerintah sendiri. Lebih penting lagi adalah adanya keterlibatan masyarakat lokal sebagai salah satu faktor keberhasilan pengembangan pariwisata. Tanpa melibatkan masyarakat, pembangunan pariwisata hanya akan melahirkan produk-produk wisata yang kurang berarti bagi masyarakat dan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat menjadi kata kunci pada setiap program pengembangan pariwisata.

### **Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada partisipasi kelompok sadar wisata dalam pengembangan Goa Pindul di Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul.

### **Rumusan Masalah**

Dari pembatasan makna yang sudah ada maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran dan fungsi kelompok sadar wisata terhadap pengembangan obyek wisata goa pindul?
2. Bagaimana bentuk partisipasi kelompok sadar wisata dalam pengembangan obyek pariwisata goa pindul?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui peran dan fungsi dari kelompok sadar wisata terhadap pengembangan obyek wisata goa pindul.
2. Untuk mengetahui bentuk partisipasi kelompok sadar wisata terhadap pengembangan goa pindul.

### **Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma naturalistik. Kajian lebih menekankan pada partisipasi kelompok sadar wisata terhadap pengembangan wisata goa pindul. Paradigma ini menggunakan paradigma naturalistik. Paradigma naturalistik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap apa yang akan diamati, data-data yang didapat diolah secara terperinci dan sistematis. Data penguat penelitian naturalistik dilakukan dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul. observasi juga diperkuat dengan mewawancarai ketua masing-masing kelompok sadar wisata yang ada di desa Bejiharjo.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran ilmu serta dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau saran bagi kelompok sadar wisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul dalam mengembangkan potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul dalam upaya untuk memaksimalkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada.

## **Kajian Teori**

### **A. Partisipasi**

1. **Pengertian Partisipasi**

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007: 27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

### **B. Pengembangan Obyek Wisata**

1. **Pengertian Obyek Wisata**

Obyek wisata menurut Fandeli adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan

tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan (Widyasmi, 2012: 17).

Pariwisata merupakan perjalanan yang manusia ke daerah yang bukan merupakan tempat tinggalnya dalam waktu paling tidak satu malam dengan tujuan perjalanannya bukan untuk mencari nafkah, pendapatan atau penghidupan di tempat tujuan.

### **C. Kelompok Sadar Wisata**

Sadar wisata adalah suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah. Sedangkan sapta pesona adalah jabaran konsep Sadar Wisata yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata, melalui perwujudan unsur aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan unsur kenangan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2017. Tempat penelitian dilaksanakan di Dusun Gelaran, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul. Subyek penelitian dalam skripsi ini adalah pengurus kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang ada di obyek wisata goa pindul. Penentuan subyek penelitian ini didasarkan pada partisipasi kelompok

sadar wisata (pokdarwis) dalam mengembangkan obyek wisata goa pindul. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pada penelitian deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer berkaitan dengan data yang diperoleh langsung dari obyek yang akan diteliti (responden). Pada penelitian ini data primer dapat diperoleh di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul berkaitan dengan paartisipasi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan onyek wisata goa pindul.

Teknik pengumpulan data untuk memperkuat hasil penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis atau membuat catatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat individu atau kelompok secara langsung di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi dilakukan di lingkungan yang menjadi obyek penelitian (Sudarwan Danim, 2002: 131). Observasi yang dilakukan dengan cara melihat langsung bentuk partisipasi dalam pengembangan goa pindul.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan,

maksud dari wawancara mengontruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain. Wawancara dilakukan untuk megumpulkan data secara mendalam dari lima orang yang merupakan pengurus dari kelompok sadar wisata yang ada di goa pindul.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak dan lain sebagainya. Dokumentasi juga dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengambil foto terhadap hal-hal yang dilakukan saat penelitian.

## **Hasil Penelitian**

1. Peran dan fungsi kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam pengembangan obyek wisata goa pindul di Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. Obyek wisata goa pindul memiliki beberapa kelompok sadar wisata (pokdarwis) antara lain: Dewa Bejo, Panca Wisata, Wira Wisata, Tunas Wisata dan Gelaran Indah. Masing-masing kelompok memiliki peran dan fungsi dalam pengembangan obyek wisata goa pindul yang ada di Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. Perankelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalampengembangan obyek wisata goa pindul yaitu



untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar obyek wisata goa pindul, menjaga situasi dan kondisi, mempromosikan obyek wisata goa pindul dengan cara membuat website yang didalamnya memperkenalkan obyek wisata yang ada di Desa Bejiharjo, menjual jasa, mempunyai marketing yang baik sehingga bisa meningkatkan daya tarik obyek wisata goa pindul, mempromosikan obyek wisata goa baru yang ada di dekat goa pindul sebagai icon dari kelompok sadar wisata (pokdarwis) Gelaran Indah dan sebagai motivator untuk menggerakkan masyarakat untuk sadar akan destinasi wisata yang ada di wilayahnya. Sedangkan fungsinya yaitu untuk mencari rezeki dan untuk tempat berkumpulnya warga Gelaran II, untuk memberikan fasilitas dan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung, untuk menampung pekerja yang belum mendapatkan pekerjaan di pokdarwis yang terlebih dahulu terbentuk dan penggerak di bidang wisata.

2. Bentuk partisipasi kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam setiap pengembangan di obyek wisata goa pindul di Desa Bejiharjo Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. Bentuk partisipasinya yaitu memiliki marketing guna mengatur sendiri-sendiri hasil yang didapat kemudian nanti ada bagian yang khusus untuk mendanai penanganan kebersihan obyek wisata goa pindul, membuat website sebagai promosi wisata dan menjalin kerja sama dengan travel guna untuk meningkatkan kunjungan wisata, penyadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga dan merawat destinasi yang ada di wilayah sendiri, membenahan lokasi obyek wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kariswanto. 2014, “*Pengertian Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)*”, (Online), <http://kariswisatasemarang.blogspot.com> diunduh tanggal 25 Agustus 2017.
- Damantik, Janianton dan Weber. 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi
- Departement Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewi Kusuma. 2011. *Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fasli Jalal dan Dedi Supiardi. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita
- Ife, J. Dan Tesoreire, F. 2008. *Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi Community Development*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kusmayadidan Sugiarto, Endar. 2000. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama
- Mahardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Mikkelsen Birtha. 2001. *Metode Penelitian Partisipasi Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Nyoman S Pendit. 2006. *Pariwisata Sebuah Study, Analisa, dan Informasi*. Jakarta: Djembatan
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka